

## ABSTRAK

Fenomena *phubbing* semakin menjadi perhatian di kalangan siswa sebagai salah satu isu sosial. Pada masa ini, mereka cenderung terdistraksi oleh teknologi dan menghabiskan waktu dengan menggunakan *smartphone* dan media sosialnya. Akibatnya, mereka sering kali melupakan pentingnya bersosialisasi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang menyebabkan siswa/i SMK melakukan perilaku *phubbing* di media sosial ketika di lingkungan sosial, serta mengapa mereka cenderung melakukan *phubbing* dan hanya fokus pada media sosial di *smartphone*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, teori yang digunakan adalah fenomenologi Alfred Schutz. Penelitian ini melibatkan 4 informan kunci dan 4 informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* yang dilakukan siswa/i SMK berupa penggunaan media sosial Instagram dan Tiktok ketika berinteraksi sosial, membalas pesan, dan mencari konten. Kemudian perilaku tersebut mereka lakukan dalam situasi sedang diskusi kelompok, adanya ketidaknyamanan tidak memegang *smartphone*, pembicaraan tidak menarik, dan sudah menjadi kebiasaannya. Sebab utama perilaku tersebut muncul ketika mereka menarik diri dari percakapan karena diabaikan, beralih kepada *smartphone* karena tidak mendapatkan tanggapan, memilih *smartphone* saat obrolan tidak menarik, dan perasaan tidak dihargai. Kemudian motif tujuan tersebut muncul untuk menghindari interaksi sosial, menghindari ketidaknyamanan dalam berinteraksi, dan mendapatkan hiburan serta pelarian dari interaksi sosial.

**Kata Kunci:** *Phubbing*, *Smartphone*, Media Sosial, Siswa/i SMK